

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang telah ditetapkan untuk jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan atau laba dari usahanya dengan sumber daya yang ada untuk mencapai jangka pendeknya. Sedangkan untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan melakukan upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat penilaian yang baik dari para investor. Nilai perusahaan juga mempengaruhi menunjukkan kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Perusahaan bursa efek Indonesia (BEI) menargetkan kaum muda untuk dapat berinvestasi. Fenomena yang terjadi dilapangan terjadi banyak investor muda yang kurang memahami cara menilai perusahaan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga terjadi kesalahan pada berinvestasi, akibatnya para investor muda banyak mengambil keputusan salah dan dapat merugikan investor tersebut. Ada juga terdapat kasus di perusahaan sektor properti yaitu perusahaan lippo grup pada proyek meikarta yang disinyalir bahwa dewan

komisarisnya melakukan tindak korupsi sehingga telah merugikan perusahaan dan investornya.

Perusahaan dalam mencapai tujuan jangka pendek akan berorientasi pada peningkatan laba atau keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang berkaitan dengan total aktiva, modal sendiri maupun penjualan (Sartono, 2010). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Pengukuran *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dalam pengembalian ekuitas kepada pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Dengan begitu dapat dikatakan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam mencapai tujuan jangka panjang, perusahaan akan mengambil beberapa keputusan keuangan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen (Husnan dan Pudjiastuti, 2006). Setiap keputusan keuangan yang diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi, hal tersebut menyangkut tentang pengalokasian dana yang berasal dari dalam dan juga dari luar perusahaan. Efni, *et al.* (2011) menyatakan bahwa keputusan investasi oleh perusahaan dihadapkan pada keputusan yang berkaitan dengan dana yang harus diinvestasikan pada aset tetap dan aset lancar serta aset-aset yang lain pada perusahaan. Susanti (2010) menyatakan bahwa pada nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi, yang artinya hal tersebut memang penting untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kegiatan-kegiatan investasi perusahaan.

Keputusan pendanaan berhubungan dengan keputusan perusahaan untuk mencari dana dengan tujuan membiayai investasi dalam menentukan komposisi sumber pendanaan (Kumar, *et al.*, 2012). Pendanaan perusahaan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal yang berdasarkan sumber dananya. Efni, *et al.* (2011) berpendapat bahwa pendanaan internal berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan sedangkan pendanaan eksternal berasal dari, ekuitas, *hybrid securities*, dan pendanaan hutang.

Kebijakan dividen menjadi salah satu kebijakan keuangan yang paling penting tidak hanya dari sudut pandang perusahaan, tetapi juga dari sudut pandang pemegang saham, konsumen, karyawan, badan pengawas dan Pemerintah. Sering nya pembayaran dividen yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang saham dapat meningkatkan harga pasar saham,

sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat (Sartini dan Purbawangsa, 2014).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan *corporate governance* (CG) sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Tumirin (2007), menyatakan “adanya penerapan *Corporate Governance* (CG) ini akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Pada tahap ini perusahaan harus bisa memastikan kepada para investor bahwa dana yang mereka berikan atau tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan efisien, serta memastikan bahwa manajemen bertindak baik dalam melakukan apa yang ingin di raih oleh perusahaan”.

Mekanisme *corporate governance* meliputi banyak hal dan mekanisme paling penting dalam pelaksanaannya dewan komisaris, dan komite audit. Dengan adanya mekanisme *Corporate Governance* (CG) ini mampu mengawasi manajer perusahaan dengan efektif agar lebih bisa meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Fungsi dari dewan komisaris adalah untuk mengawasi direksi perusahaan dalam kinerjanya dalam melakukan business plan dan memberikan nasehat kepada direksi jika adanya penyimpangan pada pengelolaan usaha yang tidak sesuai dari tujuan perusahaan dan memantau apakah penerapan dan efektifitas dari mempraktikkan *corporate governance* (CG).

Dewan komisaris ini sebagai puncak sistem dari perusahaan, yang memiliki peranan sebagai sistem pengelolaan internal. Dewan komisaris memegang peranan penting karena dewan komisaris merupakan inti dari

corporate governance yang ditugaskan untuk menjamin strategi perusahaan, mengawasi manajer dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Kusumawati dan riyanto (2005) berpendapat dengan adanya dewan komisaris akan menguntungkan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Komite Audit ini yaitu berupa sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu seperti mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal. Effendi (2016) mengatakan bahwa Komite audit seharusnya dapat melakukan komunikasi secara efektif dengan komisaris, direksi, serta auditor internal dan auditor eksternal. Dalam meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan komite audit dengan melakukan pengawasan atas proses pelaporan diantaranya penggunaan prinsip akuntansi berterima umum, sistem pengendalian internal, dan mengawasi proses audit secara keseluruhan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa adanya komite audit memiliki pengaruh pada laporan keuangan yaitu, berkurangnya pengukuran akuntansi yang tidak tepat, berkurangnya pengungkapan akuntansi yang tidak tepat, dan berkurangnya tindakan kecurangan dalam manajemen perusahaan.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Suroto (2015) menunjukkan bahwa hasil penelitian keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan

kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Faridah (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Widodo (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya dari penelitian Suroto (2015) yang menjelaskan bahwa dalam penelitiannya hanya meneliti pengaruh dari keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut hanya menggunakan keputusan yang berkaitan dengan jangka panjang. Sehingga penelitian ini menambahkan variabel profitabilitas yang merupakan hasil dari keputusan jangka pendek sebagai variabel independen dan menambahkan variabel *corporate governance* (CG) untuk mempengaruhi pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan sebagai variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun masalah penelitian pada penelitian ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Sample yang digunakan pada penelitian ini laporan keuangannya hanya terbatas pada periode tiga tahun.
3. Sample pada penelitian ini hanya terbatas pada 37 perusahaan manufaktur.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari hasil pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini mencari jawaban atas permasalahan yang ada, diantaranya :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan *corporate governance* (CG) ini memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk menguji apakah profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah keputusan investasi dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji apakah keputusan pendanaan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah kebijakan dividen dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji apakah dewan komisaris dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji apakah komite audit dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ini mempunyai beberapa manfaat antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan untuk jangka pendek dan jangka panjang dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai pengaruh keputusan jangka pendek dan jangka panjang terhadap nilai perusahaan.